**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriftif yakni mendeskripsikan masalah-masalah yang akan diteliti. Menurut Hadari Nawawi dalam bukunya menjelaskan bahwa:

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek peneliti berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.[[1]](#footnote-2)

Penggunaan penelitian deskripsi dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai permasalahan yang diteliti berkaitan dengan Pembongkaran Kuburan di Desa Ujung Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone untuk kemudian ditinjau menurut hukum Islam.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ujung Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone*.* Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan.

1. **Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu:

1. Data primer atau data utama diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan informan yakni masyarakat di Desa Ujung Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone yang bersangkutan.
2. Data sekunder atau data pendukung diperoleh dari referensi kepustakaan baik buku, kitab Al-Qur’an, kitab hadits, majalah, ataupun lainya yang sesuai dengan judul penelitian.
3. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *field research* (metode penelitian lapangan), yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian di lapangan. Metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Intervieuw (wawancara) yaitu pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informan, dimana peneliti sebagai pencari informasi berusaha menggali keterangan pembanding dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah masyarakat pernah melakukan pembongkaran Kuburan di Desa Ujung Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone.
2. Studi dokumen yaitu mengamati, mencatat sekaligus menganalisis dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian
3. **Teknik Analisis Data**

Setelah penulis mengumpulkan data, maka teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. *Reduksi Data*

Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang telah direduksi member gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. Reduksi dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan.

1. *Display Data*

Analisis ini dilakukan mengingat data yang terkumpul itu sangat banyak. Data yang bertumpuk dapat menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rinciannya secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan. Kesukaran ini dapat diatasi dengan cara membuat model, matrik sata grafik ssehingga keseluruhan data dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.

1. *Kesimpulan dan Verifikasi*

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau juga matrik. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan itu baru besifat sementara dan masih bersifat umum. Supaya kesimpulan diperoleh secara lebih dalam *(grounded)* maka perlu dicari, data lain yang baru. Data ini berfungsi melakukan pengujian terhadap berbagai kesimpulan tentatif tadi.[[2]](#footnote-3)

**F. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini untuk mengecek keabsahan data penulis menggunakan perpanjangan pengamatan.

“Uji keabsahan data adalah kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trianggulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member *check”*.[[3]](#footnote-4)

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud di atas, dilakukan dengan pengulangan observasi, wawancara dan pendokumentasian.Trianggulasi dimaksudkan agar mengecek data dari berbagai sumber dan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Trianggulasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Trianggulasi sumber data, adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Trianggulasi tehnik, adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tekhnik yang berbeda.
3. Trianggulasi waktu, yaitu mengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.

1. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Cet -9, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), h. 63 [↑](#footnote-ref-2)
2. Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama* (Bandung: Penerbit. Pustaka Setia, 1999), h. 103 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, dan R & D* (Bandung: Alvabethm, 2007), h. 136 [↑](#footnote-ref-4)